

**PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE*  
TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT* MAHASISWA  
UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM**

**Yulfiswandi<sup>1</sup>, Ellen<sup>2</sup>, Florentina Jasmine<sup>3</sup>, Lovis Vernando<sup>4</sup>, Kelvin<sup>5</sup>, Vincent<sup>6</sup>**

Universitas Internasional Batam  
yulfiswandi@uib.ac.id<sup>1</sup>, ellen@uib.edu<sup>2</sup>,  
florentina@uib.edu<sup>3</sup>, lovis@uib.edu<sup>4</sup>,  
kelvin@uib.edu<sup>5</sup>, vincent@uib.edu<sup>6</sup>

***Abstract***

*Each individual has their own assets, but the important thing is how to manage them properly and correctly. A bad investment or even consumptive behavior will cause the person to experience losses and bankruptcy. Lack of knowledge and education about managing finances will be a big challenge, especially for students. This research aims to examine the effect of financial knowledge and financial attitude on the personal financial management of Batam International University students. Data was obtained by filling out questionnaires, which were distributed to 97 students at Batam International University using Google Forms as a data collection tool. The analytical method used in this study is the partial least squares structural equation model (PLS-SEM). Based on the results of the research, it can be concluded that financial knowledge and financial attitude have a significant positive effect on financial management.*

***Keywords:*** *Financial Attitude, Financial Knowledge, Financial Management*

**PENDAHULUAN**

Semakin menuju era yang modern kebutuhan dan keinginan manusia akan semakin meningkat. Maka dari itu, dalam memenuhi hal-hal yang diinginkan salah satu caranya adalah bekerja dan mendapatkan penghasilan. Setelah setiap individu mendapatkan pendapatan, selanjutnya adalah bagaimana cara mengelolanya dengan baik dan tepat. Hal yang paling penting adalah cara manusia dapat dengan cerdas dalam mengelola aset keuangan pribadi yang dimiliki. Manajemen keuangan pribadi yang benar memberi keuntungan maksimal

dari uang yang telah dikeluarkan.

Mahasiswa adalah generasi yang akan menghadapi kompleksnya produk keuangan atau layanan serta pasar, dan akan mengalami risiko keuangan yang lebih besar dimasa yang akan datang. Perilaku konsumtif dan tidak pandai dalam mengelola keuangan, akan membuat orang tersebut mengalami kerugian serta kebangkrutan (Gitman & Zutter, 2015). Kurangnya pengetahuan dalam mengelola keuangan, atau pendidikan tentang keuangan akan menjadi tantangan besar.

Sikap finansial atau *financial attitude* merupakan keadaan pikiran,

pendapat, dan penilaian seseorang terhadap keuangannya, sikap pada seseorang ini sangat penting dan menjadi kontibutor suksesnya dalam pengelolaan keuangan (Gitman et al., 2011). Sehingga saat ini sudah cukup banyak penelitian yang dilakukan terhadap generasi muda seperti anak kuliah, mengenai hubungan sikap serta pengetahuan terhadap cara pengelolaan keuangan, sehingga pengambilan keputusan dalam keuangan mereka tidak salah.

Manajemen keuangan pribadi dimana seseorang dalam mengelola keuangannya sendiri atau keluarga, cara mengontrol pengeluarannya atau mengatur anggaran guna mengurangi risiko krisis keuangan dimasa depan (Garman & Fogue, 2008). Pendidikan keuangan sangat diperlukan, sehingga orang dapat merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan

menyimpan keuangan sehari-harinya (Garman & Fogue, 2008). Pemilihan investasi atau rencana asuransi sudah merupakan contoh keterampilan keuangan.

Era dimana teknologi semakin berkembang, dimana generasi muda mudah untuk mengakses atau membeli apapun yang mereka inginkan terutama di *online*. Mahasiswa-mahasiswi sering mengalami masalah dalam memegang uang mereka, perilaku konsumtif dan kemudahan pembelian akan sangat merugikan dalam pengelolaan keuangan.

Jumlah mahasiswa di Kota Batam selama tahun 2018 hingga 2020, terus mengalami peningkatan. Jumlah tersebut dapat diakses melalui website informasi Badan Pusat Statistik (BPS, 2020). Jumlah mahasiswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Kota Batam Tahun 2018-2020

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
2018	33.318
2019	34.564
2020	35.091

Kelebihan mahasiswa di Kota Batam adalah banyak yang dapat bekerja sambil kuliah, dimana para mahasiswa mengambil jam kuliah *shift* malam dan pada pagi hari dapat bekerja di perusahaan, karena Kota Batam merupakan lokasi industri. Sehingga banyak mahasiswa yang sudah memiliki pendapatan, bahkan

dapat membiayai kehidupan sehari-harinya serta membayar biaya kuliah. Agar keuangan setiap mahasiswa dapat dialokasikan dengan tepat, oleh karena itu peneliti akan memusatkan objek penelitian pada mahasiswa di Kota Batam. Adakah pengaruh dalam *personal financial management* dari *financial attitude* dan *financial*

*knowledge* pada para mahasiswa Universitas Internasional Batam.

*Personal financial management* atau manajemen keuangan pribadi adalah sebuah proses pencapaian tujuan keuangan secara pribadi melalui landasan ilmu manajemen keuangan yang terstruktur (Herlindawati, 2017). Jadi manajemen keuangan pribadi sering didefinisikan sebagai cara merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan dana untuk kebutuhan dasar dan tabungan pribadi (Yogasnumurti et al., 2021).

Tingkat pengetahuan individu mengenai beberapa konsep keuangan pribadi digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan mengenai masalah keuangan pribadi. *Financial knowledge* menurut Garman & Forgue, (2008) adalah penguasaan individu terhadap berbagai aspek industri keuangan. Penelitian yang dilakukan Lukesi et al., (2021), Pengetahuan yang baik akan berpengaruh terhadap perilaku yang baik. *Personal financial management* yang baik dan tepat harus dibekali dengan *financial knowledge* yang baik juga. Tanpa adanya pengetahuan keuangan yang baik dalam pengelolaan keuangan, maka akan sulit bagi mahasiswa untuk melakukan pengambilan keputusan yang efektif dan bijak mengenai penggunaan uang yang dimilikinya guna mencapai kesuksesan dan kemakmuran baik saat ini maupun di masa depan. Hasil penelitian tersebut

serupa dengan penelitian (Asih & Khafid, 2020), (Siswanti & Halida, 2020), (Yogasnumurti et al., 2021) dan (Ameliawati & Setiyani, 2018) yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh terhadap *personal financial management*

*Financial attitude* merupakan sikap individu terhadap keuangan. Sikap seseorang adalah komponen dari keyakinan, perasaan, dan perilaku yang disengaja terhadap orang lain, benda, dan peristiwa. Menurut Robbins et al., (2008), sikap merupakan pernyataan evaluatif yang menguntungkan atau negatif terhadap sesuatu, orang, dan peristiwa. Menurut Lukesi et al., (2021) individu dengan *financial attitude* yang baik dapat mengatur keuangan pribadi dengan lebih baik. Hasil tersebut juga serupa dengan penelitian (Halim & Setyawan, 2021), (Ameliawati & Setiyani, 2018), (Yogasnumurti et al., 2021) dan (Siswanti & Halida, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, digunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer. Metode penelitian kuantitatif memiliki pandangan terhadap realitas sosial dan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang objektif dan dapat diukur. Metode kuantitatif digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang ada, apakah dalam hubungan korelasi atau kausal. Rancangan variabel yang tepat dapat memudahkan peneliti dalam

mencapai tujuannya (Wijayanti et al., 2021).

Penelitian ini mengambil populasi dari seluruh mahasiswa Universitas International Batam. Banyaknya mahasiswa Universitas International Batam per semester genap 2022 ada sejumlah 2.792 mahasiswa. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner yang dibagikan kepada responden dan menggunakan google form sebagai alat pengumpul data secara langsung sehingga memungkinkan hasil yang didapat dapat diukur. Studi pustaka juga digunakan sebagai sumber data dengan mencari buku-buku, artikel penelitian, dan literatur lain yang relevan untuk mendukung topik penelitian. Metode ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk analisis data dengan fokus pada penjelasan hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Untuk mengetahui seberapa banyak sampel yang akan peneliti teliti, penelitian menggunakan rumus Slovin.

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan:

*n* : yaitu total responden yang harusnya diteliti

*N* : yaitu total dari populasi objek penelitian

*e* : batas toleransi kesalahan (10%/0,1)

Rumus Slovin biasanya digunakan dalam survei penelitian dalam jumlah besar, sehingga dengan rumus yang ada kita mendapatkan hasil yang bisa mewakili populasi besar (Sugiyono, 2017). Dalam rumus yang sudah dihitung, didapatkan hasil sebanyak 97 responden yang akan diteliti.

Variabel terikat atau dependen merupakan objek studi yang ingin dipelajari, dijelaskan, dan diprediksi oleh peneliti (Hair et al., 2016). Variabel yang akan diteliti sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah *personal financial management* (manajemen keuangan pribadi). Variabel independen atau yang juga dikenal sebagai variabel bebas adalah faktor yang dapat diukur dan mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen (Hair et al., 2016). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan meliputi *financial attitude* dan *financial knowledge*.

Tabel 2. Pertanyaan Kuesioner Variabel Operasional

Variabel Independen	Pertanyaan	Sumber
<i>Financial knowledge</i>	Pengetahuan tentang suku bunga dan biaya pinjaman yang dikenakan oleh bank. Saya tahu tentang penilaian kredit yang dilakukan oleh perusahaan dan mengapa itu dilakukan Saya tahu tentang bagaimana mengelola keuangan personal Saya tahu bagaimana	(Ismail et al., 2020)

	<p>menginvestasikan uang saya untuk membeli saham di pasar saham Saya memahami cara membaca bank statement dengan jelas</p>	
<i>Financial Attitude</i>	<p>Sebelum membeli sesuatu, saya bertanya pada diri sendiri apakah sudah membayar pengeluaran yang diperlukan. Sebelum membeli sesuatu, saya membandingkan harga-harga. Sebelum menandatangani kontrak atau perjanjian keuangan, saya membaca isinya dengan hati-hati. Saya dapat membedakan diantara pengeluaran yang penting dan yang tidak perlu. Sebelum melakukan pembelian besar, saya pastikan tabungan saya mencukupi untuk menutupi segala kebutuhan mendadak. Pikiran pertama yang saya miliki saat meminjam uang adalah saya ingin mengembalikan uang tepat waktu. Jika saya tahu biaya yang harus saya keluarkan besok, saya akan memikirkannya hari ini. Sebelum melakukan pembayaran online, saya peduli tentang keamanan data saya.</p>	(Paolo et al., 2020)
<i>Financial management</i>	<p>Saya memiliki rekening tabungan pribadi Saya mempersiapkan uang cadangan untuk keadaan darurat Saya mempersiapkan tabungan jangka panjang untuk masa depan Saya memiliki tabungan pensiun untuk hari tua Saya Memiliki penghasilan yang terbagi untuk masa pensiun. Saya memiliki asuransi jiwa dan asuransi kesehatan</p>	(Ismail et al., 2020)

Dalam penelitian diperlukan suatu metode analisis yang mampu mengukur variabel dan objek yang diteliti. Oleh karena itu, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *partial least square-structural equation model* (PLS-SEM) yang merupakan model

lunak yang dapat menjelaskan struktur dari berbagai variabel bebas dan terikat dalam data penelitian (Nurhasanah et al., 2012). Skala Likert adalah salah satu jenis skala psikometrik yang umum digunakan dalam penelitian atau survei untuk mengukur pendapat atau sikap

seseorang terhadap suatu topik atau pernyataan. Responden akan diminta untuk memilih salah satu dari beberapa pilihan jawaban yang tersedia, yang sering kali diberi bobot

numerik atau simbolik tertentu, sehingga dapat dihitung atau dianalisis secara statistik untuk menggambarkan distribusi opini atau sikap mereka (Meiryani, 2021).

Tabel 3. Skala Likert

Pertanyaan	Penilaian
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**PEMBAHASAN  
 PENELITIAN**

**HASIL**

**Profil Responden**

Pengisian kuesioner untuk penelitian ini tertuju khusus untuk mahasiswa Universitas Internasional Batam. Total terdapat 100 responden dan karena kriteria responden sesuai, maka peneliti mengambil seluruh responden tersebut. Dalam kuesioner yang dibagikan, sebagian besar responden adalah perempuan (69%) dengan jarak umur  $\geq 18 - < 21$  tahun

menjadi mayoritas dari responden (64%). Sebanyak 39% dari responden berasal dari program studi manajemen dengan program studi pendidikan bahasa inggris sebagai minoritas dari responden (2%). Sebagian besar dari mahasiswa Universitas Internasional Batam memiliki pekerjaan (48%) dengan mayoritas mendapatkan penghasilan  $\geq \text{Rp}3.000.000 - < \text{Rp}4.500.000$  per bulan (59%).

Tabel 4. Profil Responden

Karakteristik	Kriteria	n
Jenis Kelamin	Laki-laki	31
	Perempuan	69
Umur	$\geq 18 - < 21$	64
	$\geq 21 - < 24$	32
	$\geq 24 - 28$	4
Program Studi	Ilmu Hukum	7
	Akuntansi	9
	Manajemen	39
	Pariwisata	4
	Sistem Informasi	16
	Teknologi Informasi	11
	Teknik Sipil	8

	Arsitektur	4
	Pendidikan Bahasa Inggris	2
Pekerjaan	Pekerja	48
	Mahasiswa/i	45
	Tidak Bekerja	7
Penghasilan	<Rp3.000.000	23
	≥Rp3.000.000 - <Rp4.500.000	59
	≥Rp4.500.000 - <Rp6.000.000	15
	≥Rp6.000.000	3

### Evaluasi Pengukuran Model

Uji validitas dalam penelitian ini dinyatakan telah memenuhi syarat dengan AVE dan loading factor dengan nilai diatas 0,5 maka variabel dinyatakan valid. Setelah mengolah hasil uji, didapatkan beberapa indikator yang memiliki nilai outer loadings yang tidak mencapai 0.60. Indikator-indikator tersebut terdiri

dari indikator *Financial attitude* 5, *Financial management* 1 dan *Financial management* 6. Semua indikator yang tidak memenuhi standar akan dieliminasi dan tidak akan dipertimbangkan pada pengujian berikutnya. Indikator lainnya telah memenuhi persyaratan korelasi, sehingga dianggap valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Indikator	Outer Loadings	AVE
<i>Finacial Knowledge 1</i>	0,803	
<i>Finacial Knowledge 2</i>	0,734	0,591
<i>Finacial Knowledge 3</i>	0,719	
<i>Finacial Knowledge 4</i>	0,760	
<i>Finacial Knowledge 5</i>	0,821	
<i>Financial attitude 1</i>	0,758	
<i>Financial attitude 2</i>	0,879	
<i>Financial attitude 3</i>	0,777	0,588
<i>Financial attitude 4</i>	0,773	
<i>Financial attitude 6</i>	0,661	
<i>Financial attitude 7</i>	0,809	
<i>Financial attitude 8</i>	0,690	
<i>Financial management 2</i>	0,802	
<i>Financial management 3</i>	0,834	0,693
<i>Financial management 4</i>	0,842	
<i>Financial management 5</i>	0,851	

### Hasil Uji Reliabilitas

Terdapat dua faktor dalam pengukuran uji reliabilitas yaitu

composite reliability dan cronbach's alpha. Berdasarkan dari (Ghozali, 2011), output dari cronbach's alpha

dan composite reliability harus memiliki nilai diatas 0.70 untuk menunjukkan konsistensi dan reliabilitas dalam model. Tabel

dibawah menunjukkan semua variabel dinyatakan reliabel karena sudah memenuhi ketentuan.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
<i>Finacial Knowledge</i>	0,831	0,878
<i>Financial attitude</i>	0,884	0,908
<i>Financial management</i>	0,854	0,900

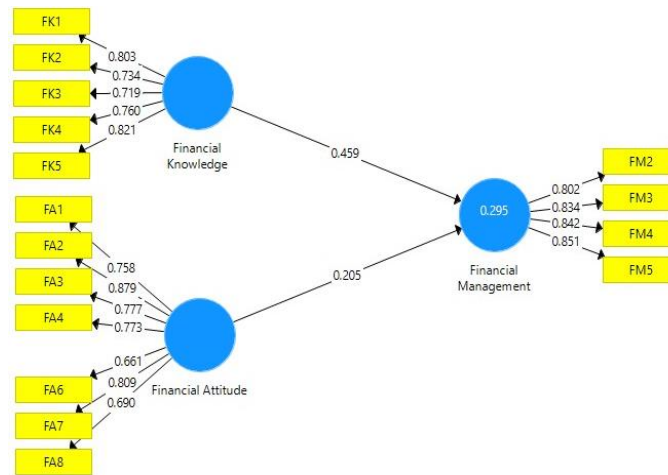
**Hasil Uji Diskriminan**

*Discriminant Validity* berhubungan dengan prinsip bahwa indikator-indikator yang berbeda seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi. Salah satu cara untuk melihat diskriminan validitas adalah

dengan meilihat nilai *Cross Loadings*. Nilai *Cross Loadings* menunjukkan korelasi masing-masing indikator. *Cross Loadings* mensyaratkan bahwa indikator harus berkumpul pada variabel masing-masing, dengan nilai minimal 0,70 (Ghozali, 2021).

Tabel 7. Hasil Uji Diskriminan

	<i>Financial attitude</i>	<i>Financial knowledge</i>	<i>Financial management</i>
FA1	0,758	0,263	0,246
FA2	0,879	0,128	0,234
FA3	0,777	0,150	0,262
FA4	0,773	0,201	0,280
FA6	0,748	0,150	0,160
FA7	0,809	0,129	0,270
FA8	0,711	0,200	0,131
FK1	0,050	0,803	0,216
FK2	0,206	0,734	0,343
FK3	0,268	0,719	0,372
FK4	0,075	0,760	0,484
FK5	0,234	0,821	0,411
FM2	0,307	0,496	0,802
FM3	0,210	0,414	0,834
FM4	0,288	0,327	0,842
FM5	0,209	0,411	0,851



Gambar 1. Model Pengukuran Penelitian

**Hasil Uji Path Coefficient**

Uji Path Coefficient dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam menguji suatu variabel, bisa dinyatakan berpengaruh

signifikan jika nilai dari T-Statistic lebih besar dari 1,96 dan nilai P-Value kurang dari 0,05 (Imam & Latan, 2014). Tabel di bawah ini menjelaskan hasil dari uji *Path Coefficient*.

Tabel 8. Hasil Uji *Path Coefficient*

Hypothesis	Mean	T-Statistics	P-Value	
<i>Finacial Knowledge</i> → <i>Finacial management</i>	0,463	5,628	0,000	Positif signifikan
<i>Financial attitude</i> → <i>Financial management</i>	0,231	2,386	0,017	Positif signifikan

Berdasarkan hasil output diatas, maka hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H1: *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial management***

Berdasarkan hasil output menyatakan bahwa variabel *Financial knowledge* memiliki pengaruh yang signifikan pada *Financial management* karena hasil uji dapat memenuhi ketentuan dengan T-Statistics sebesar 5,628 dan nilai P-Value sebesar 0,000. Oleh karena itu,

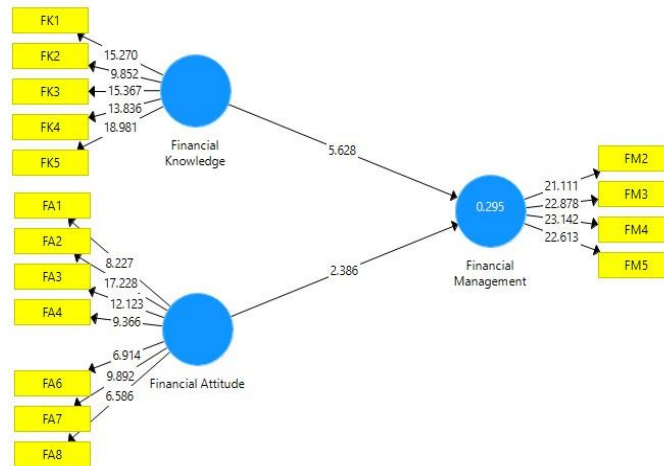
hipotesis 1 dapat diterima. Hasil tersebut serupa dengan penelitian (Rahadjeng & Satiti ,2021), Asih & Khafid, (2020), (Siswanti & Halida, 2020), (Yogasnumurti et al., 2021) dan (Ameliawati & Setiyani, 2018).

**H2: *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial management***

Berdasarkan hasil output menyatakan bahwa variabel *Financial attitude* memiliki pengaruh yang signifikan pada *Financial*

management karena hasil uji dapat memenuhi ketentuan dengan T-Statistics sebesar 2,386 dan nilai P-Value sebesar 0,017. Oleh karena itu, hipotesis 2 dapat diterima. Hasil

tersebut serupa dengan penelitian (Lukesi et al., 2021), (Halim & Setyawan, 2021), (Ameliawati & Setiyani, 2018), (Yogasnumurti et al., 2021) dan (Siswanti & Halida, 2020).



Gambar 2. Model Struktural Penelitian

**Hasil Uji Goodness of Fit Model**

Uji indeks GoF merupakan uji yang bermanfaat untuk membantu para peneliti menilai kesesuaian model, baik itu model pengukuran maupun model struktural. Output

GoF yang tercantum pada tabel di bawah sebesar 0.418 yang berarti GoF di atas 0.25 sehingga model yang dihasilkan pada studi ini dapat dikategorikan moderate (Ghozali, 2011).

Tabel 9. Hasil Uji Goodness of Fit Model

Variabel	Communality	Adjusted R Square	GoF
Financial management	0,624	0,280	0,418 Moderate

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meneliti pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *personal financial management* mahasiswa Universitas Internasional Batam. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial knowledge* dan *financial attitude*

mempengaruhi *financial management* secara signifikan positif. Penelitian yang dilakukan menyediakan pemahaman yang lebih mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan dari mahasiswa Universitas Internasional Batam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening. *EEAJ*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- BPS. (2020). *Jumlah perguruan tinggi, mahasiswa, dan tenaga pendidik (Negeri dan Swasta) di bawah kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi di Kota Batam 2018-2020*. Badan Pusat Statistik Kota Batam.
- Garman, E. T., & Fogue, R. E. (2008). *Personal finance* (9th ed.).
- Ghozali, I. (2011). *Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as\\_sdt=0,5&cluster=351741731300852086](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0,5&cluster=351741731300852086)
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris* (3rd ed.). Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., Joehnk, M. D., & Billingsley, R. S. (2011). *Personal financial planning*.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance 14th Edition* (D. Battista, Ed.; 14th ed.). Routledge.
- Hair, J. F., Celsi, M., Money, A., Samouel, P., & Page, M. (2016). Essentials of Business Research Methods. In *Essentials of Business Research Methods* (Third). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429203374>
- Halim, M. A., & Setyawan, I. R. (2021). Determinant Factors of Financial Management Behavior Among People in Jakarta During COVID-19 Pandemic. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 570.
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>

- Imam, G., & Latan, H. (2014). *Partial Least Squares konsep, metode dan Aplikasi menggunakan program WarpPLS 4.0*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as\\_sdt=0,5&cluster=9019407549344886506](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0,5&cluster=9019407549344886506)
- Ismail, S., Koe, W.-L., Halim Mahphoth, M., Abu Karim, R., Yusof, N., & Ismail, S. (2020). Saving Behavior Determinants in Malaysia: An Empirical Investigation. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6639>
- Lukesi, E., Rahadjeng, E. R., & Satiti, N. R. (2021). Effect of Financial Attitudes, Financial Knowledge, Locus of Control, and Financial Self-Efficacy to Financial Management Behavior in Millennial Generation. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 01(01). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/>
- Meiryani. (2021). *Memahami Skala Likert dalam Penelitian Ilmiah*. Binus University.
- Nurhasanah, Subianto, M., & Fitriani, R. (2012). Perbandingan Metode Partial Least Square (PLS) dengan Regresi Komponen Utama untuk Mengatasi Multikolinearitas. *Statistika: Forum Teori Dan Aplikasi Statistika*, 12(1), 33–42.
- Paolo, S. G., Filotto, U., & Maria, C. E. (2020). A Proposal for a New Financial Literacy Questionnaire. *International Journal of Business and Management*, 15(2), 34. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v15n2p34>
- Robbins, S. P., Judge, T. A., Angelica, D., Cahyani, R., & Rosyid, A. (2008). *Perilaku organisasi* (12th ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior: Self-Control As Mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(01).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wijayanti Daniar Paramita, R., Rizal, N., & Bahtiar Sulistyan, R. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Moh. Mursyid, Ed.; 3rd ed.). Widya Gama press.
- Yogasnumurti, R. R., Sadalia, I., & Irawati, N. (2021). *The Effect of Financial, Attitude, and Financial Knowledge on the Personal Finance Management of College Collage Students*. *Ebic* 2019, 649–657. <https://doi.org/10.5220/0009329206490657>